

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian skripsi Cinta Sejati Tokoh Takuma Kakinouchi dan Mayu Taneda dalam Film *Boku No Hatsukoi Wo Kimi Ni Sasagu*: Kajian Cinta dalam Perspektif Psikologi Sastra.

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis, dapat ditarik kesimpulan pada sumber data film berjudul *Boku No Hatsukoi Wo Kimi Ni Sasagu*. Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa dalam hubungan percintaan antara Takuma Kakinouchi dengan Mayu Taneda terdapat komponen keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan keputusan atau komitmen *decision/commitment*.

Pertama, komponen cinta keintiman (*intimacy*), adanya komponen cinta *intimacy* pada hubungan Takuma dan Mayu ditunjukkan pada saat mereka dapat mengalami dan merasakan kebahagiaan saat mereka bersama, seperti saat mereka bermain di taman bermain mereka dapat merasakan kebahagiaan. Mereka dapat berkomunikasi secara akrab sebagai sepasang kekasih. Takuma menunjukkan bahwa ia menganggap penting Mayu dalam hidupnya. Lalu mereka dapat saling menghargai, dapat saling mengandalkan dalam waktu yang dibutuhkan, Mayu dapat memberikan dukungan emosional kepada Takuma yang salah satunya ikut mengantar Takuma

pemeriksaan berkala ke dokter dan Takuma dapat mendapatkan dukungan emosional dari Mayu.

Kedua, komponen gairah (*passion*), adanya komponen cinta *passion* pada hubungan Takuma dan Mayu ditunjukkan pada saat Takuma dan Mayu berciuman di ruang kesehatan di sekolah. Selain itu, juga pada saat Takuma meminta Mayu untuk berhubungan intim dengannya di tempat latihan memanah SMA *Shidou*.

Ketiga, keputusan atau komitmen (*decision/commitment*), adanya komponen cinta *decision/commitment* pada hubungan cinta Takuma dan Mayu ditunjukkan pada saat mereka berusia 8 tahun mereka membuat janji untuk menikah pada saat mereka dewasa kelak, dan juga pada saat ketika Mayu yang tetap melangsungkan pernikahan walau dengan abu dari jasad Takuma.

Oleh karena terdapat ketiga komponen cinta yang sudah disebutkan dalam hubungan percintaan Takuma dan Mayu, maka hubungan mereka dapat dikatakan jenis cinta sejati. Cinta sejati hanya dapat terjadi jika dalam hubungan percintaan mengandung komponen keakraban atau keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan keputusan atau komitmen (*decision/commitment*).

## 4.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada film *Boku No Hatsukoi Wo Kimi Ni Sasagu*, penulis berharap agar ada penelitian selanjutnya yang menggunakan sumber data yang sama tetapi dengan teori penelitian yang berbeda atau sebaliknya. Film ini masih dapat dikaji, misalnya dengan menganalisis psikologis tokoh Mayu Taneda dengan menggunakan teori psikologi sastra, dikarenakan Mayu yang selalu memikirkan tentang sakit yang diderita oleh kekasihnya Takuma dan berharap akan kesembuhan dari Takuma kemudian dapat menepati janji mereka pada saat usia 8 Tahun.